
Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan UKM di Masa Pandemic Covid-19 di Kampung Rajoet**N. Heriyah**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: amoy1904@unibi.ac.id**Abstrak**

Setiap rencana yang sudah dibuat perlu diimplementasikan agar rencana kegiatan tersebut berjalan lancar, efektif dan efisien. Di masa sulit sekarang ini, pelaku bisnis khususnya para UKM dituntut agar mampu tetap melakukan kegiatan operasionalnya meskipun dalam kondisi pandemic ini. UKM merupakan salah satu kegiatan mikro ekonomi yang secara langsung sangat berdampak atau memberikan pengaruh terhadap perkembangan perekonomian agar menjadi tidak semakin lemah. Dengan tetap berkembangnya kegiatan usaha yang dilakukan diharapkan ekonomi menjadi semakin menggeliat dan negara tidak terpuruk lagi. Seiring dengan perkembangan yang diharapkan semakin membaik, pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan melalui Menteri keuangan dan Direktorat Jenderal Pajak memberikan fasilitas perpajakan dimasa pandemi Covid-19 ini yang ditujukan salah satunya untuk UKM. Kami selaku akademisi ingin mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi, dengan mengadakan kegiatan seminar dengan tujuan agar para UKM dapat mengetahui, memahami, dan mengimplementasikan insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah sehingga para pelaku UKM dapat menikmati insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah. Kegiatan seminar yang kami selenggarakan berjudul "Implementasi Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan UKM di masa Pandemic Covid-19 di Kampung Rajoet."

Kata Kunci: Pemanfaatan Fasilitas, Perpajakan**Abstract**

Every plan that has been made needs to be implemented so that the plan These activities run smoothly, effectively and efficiently. In these difficult times, Business people, especially SMEs, are required to be able to continue carrying out activities operational even in this pandemic condition. SMEs are one of them microeconomic activities that have a direct impact or contribution influence on economic development so that it does not increase weak. It is hoped that the continued development of business activities will be carried out The economy is becoming increasingly vibrant and the country is no longer in decline. Along with developments that are expected to get better, the government in terms of This is the Ministry of Finance through the Minister of Finance and the Directorate General of Taxes providing tax facilities during the Covid-19 pandemic which is aimed at the wrong thing the only one is for UKM. We as academics want to implement Tridarma Higher Education, by holding seminar activities with the aim of attracting students SMEs can know, understand and implement tax incentives provided by the government so that SMEs can enjoy it tax incentives provided by the government. Our seminar activities held entitled "Implementation of Utilization of Tax Facilities SMEs during the Covid-19 Pandemic in Kampung Rajoet."

Keywords: Facility Utilization, Taxation

1 PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah atau (UKM) merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang undang No. 20 tahun 2008. Bidang usaha UKM merupakan salah satu bisnis yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Pebisnis UKM ini berasal dari berbagai macam kalangan masyarakat. Produk yang ditawarkan pun juga beraneka ragam. Jumlah pelaku bisnis ini juga semakin bertambah setiap tahunnya. UKM juga mampu membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat sekitar. Sehingga sangatlah wajar, bila semakin hari bisnis UKM ini semakin berkembang dan diminati banyak orang. Bisnis ini juga menjadi perhatian pemerintah karena UKM bisa memberikan dampak yang besar bagi perekonomian negara. Wabah virus Covid-19 yang muncul sejak awal tahun ini, sudah menyebar hampir ke seluruh dunia dalam jangka kurun waktu kurang dari tiga bulan. Dampak virus Covid- 19 telah melumpuhkan ekonomi tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Di Indonesia, bisnis UKM menjadi salah satu sektor yang paling merasakan dampak wabah virus Covid-19. Berdasarkan info dari Kementrian Koperasi dan UKM setidaknya terdapat 949 laporan dari pelaku koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) yang terkena dampak wabah virus Covid- 19 (Kompas, 27 Maret 2020). Para pelaku bisnis UKM pada kenyataannya mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas bisnisnya karena salah satu dampak virus Covid-19 ini diantaranya berdampak pada penurunan daya beli masyarakat yang menyebabkan UKM mengalami penurunan penjualan sehingga UKM harus dapat melakukan pemasaran produk yang tepat sasaran agar dapat menambah penjualan. Di masa sulit sekarang ini, para pelaku bisnis khususnya para UKM dituntut agar mampu melakukan pengelolaan neraca keuangan agar UKM dapat terus survive demi keberlangsungan bisnisnya. Lalu bagaimana strategi UKM agar dapat survive di masa pandemi covid-19 ini Berdasarkan

latar belakang yang telah diuraikan. diatas maka kami selaku para akademisi ingin mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi, dengan mengadakan kegiatan seminar dengan tujuan agar para pebisnis UKM dapat melakukan perencanaan dan pengorganisasian program kerja dengan baik dan lebih terencana. Kegiatan yang kami selenggarakan dengan topik yaitu “Implementasi Fasilitas Perpajakan pada UKM di Masa Pandemi Covid-19” di Kampung Rajoet.

2 METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan seminar yang dilaksanakan dalam satu hari. Sebelumnya tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan pendekatan observasi untuk memastikan hal-hal yang berkenaan dengan proses bisnis UKM Kampung Rajoet. Metode ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang real time dan relevan untuk memberikan pelatihan dan workshop dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara daring. Materi mengenai pengelolaan neraca keuangan UKM dan strategi bisnis digital ditekankan pada bagaimana pelaku bisnis UKM mampu mengelolah bisnis dan survive di masa pandemi secara efektif dan efisien. Kegiatan ini diisi dengan simulasi mengenai proses penganggaran, proses pelaksanaan, membuat laporan keuangan, mengelolah bisnis dengan pembiayaan yang kecil, dan mengelolah pemasaran serta distribusi barang secara digital. Tujuan dari kegiatan ini sendiri untuk menjaga keberlangsungan UKM di masa pandemi yang sebagian besar terkena dampaknya. Dalam kegiatan seminar online ini, peserta dibekali modul sebagai wujud dari pengimplementasian pengelolaan neraca keuangan dan strategi enterpreneur yang mengarah ke digitalisasi. Evaluasi diberikan dengan memberikan review terkait kegiatan yang telah diselenggarakan. Review dilaksanakan pada sesi diskusi dan pelaksanaannya dengan mengadakan quis berhadiah berkenaan dengan materi dan simulasi yang telah disampaikan. Metode dan

evaluasi dengan cara tersebut dipilih untuk menciptakan suasana yang komunikatif. Tujuan dengan adanya pemilihan metode dan evaluasi sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di periode selanjutnya atau kedepannya agar lebih baik dan maksimal.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat diukur secara objektif melainkan diukur secara subjektif berdasarkan review dan feedback dari peserta. Keaktifan dan partisipasi peserta dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari simulasi penyusunan laporan keuangan proses perencanaan anggaran pembiayaan produksi, pelaksanaan kegiatan, dan laporan akhir keuangan UKM dan selanjutnya kepada implementasi pemanfaatan fasilitas perpajakan UKM di Kampung Rajoet. Simulasi yang dilakukan dapat dilihat dari pemahaman peserta dalam mengimplementasikan materi yang telah diberikan selama seminar. Kemudian partisipasi dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam melakukan sesi Tanya jawab, sehingga kegiatan seminar kalayaknya kegiatan diskusi. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi kepada UKM Kampung Rajoet agar dapat merencanakan pembiayaan produksi secara efisien dan efektif, serta dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh di masa pandemi sampai pada pemanfaatan fasilitas perpajakan dapat direalisasikan. Berdasarkan hasil survei melalui ketua komunitas UKM Kampung Rajoet menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh UKM saat ini adalah penurunan tingkat penjualan yang mengakibatkan biaya operasional tidak sebanding dengan tingkat keuntungan yang diperoleh. Selain itu, pemasaran yang masih terbatas karena selama ini sebelum adanya pandemi pemasaran dilakukan dengan cara konvensional. Maka dari itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan

laporan keuangan sebagai bentuk pengendalian pembiayaan dan pemasukan UKM.

- Meningkatkan pengetahuan mengenai literasi perpajakan.
- Meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan fasilitas perpajakan pelaku bisnis UKM Kampung Rajoet tetap survive dengan keterbatasan akses di masa pandemi

4 SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pengendalian pembiayaan dan pemasukan UKM.
- Meningkatkan pengetahuan mengenai literasi perpajakan.
- Meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan fasilitas perpajakan pelaku bisnis UKM Kampung Rajoet tetap survive dengan keterbatasan akses di masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Warren, Carl S., J. M. Reeve, J. E. Duchac, Novrys Suhardianto, D.S. Kalanjati, A.A. Jusuf, dan C. D. Djakman. 2015. *Accounting Indonesia Adaptation*. Edisi 25. Salemba Empat: Jakarta.
- Rudiantara. 2015. *Strategi Kewirausahaan Digital, Sebuah Panduan untuk UMKM, Starup, dan E-Commrce Seri Literasi Digital*. Menteri Komunikasi dan Informatika Literasi Digital.